

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berperan penting mendasari sebuah kehidupan seseorang, karena dengan pendidikan maka seseorang dapat menjadi pribadi yang baik, memiliki wawasan yang luas, terampil dan berkualitas. Pendidikan saling terkait dengan bidang lainnya, termasuk bidang matematika. Matematika adalah ilmu yang mendasari ilmu-ilmu lain dan merupakan salah satu bidang pendidikan yang penting guna meningkatkan kemampuan memecahkan suatu masalah, kemampuan dalam berpikir, dan berkomunikasi. Pentingnya komunikasi dalam segala kegiatan termasuk dalam konteks matematika sendiri. Kemampuan komunikasi matematis penting dimiliki karena tidak hanya sebagai alat berfikir yang membantu siswa mengembangkan pola, menyelesaikan masalah dan menarik kesimpulan tetapi juga sebagai alat untuk mengkomunikasikan pikiran, ide dan gagasan secara singkat, tepat, dan singkat. Kemampuan komunikasi matematis dituangkan dalam standar kompetensi mata pelajaran matematika menurut Yuniarti (2014) yaitu mengembangkan kegiatan kreatif, melatih seseorang tentang bagaimana cara berpikir atau bernalar, mengembangkan kemampuan dalam menyampaikan suatu informasi, mengembangkan potensi atau kemampuan diri khususnya memecahkan suatu masalah.

Pembelajaran matematika pada kurikulum 2013, menurut Hendriana & Sumarmo (2014) mencakup tujuan : 1) dapat menjelaskan keterkaitan-keterkaitan antara konsep matematika dengan cara pengaplikasiannya dalam kehidupan ; 2) dapat berpikir secara nalar dalam memahami setia pola tertentu ; 3) dapat memecahkan suatu masalah yang khususnya terkait konsep matematika ; 4) dapat berkomunikasi disegala bentuk gagasan atau informasike dalam bentuk simbol, tabel, diagram atau media lain; 5) dapat mengerti dan paham akan kegunaan konsep pembelajaran matematika.

Adanya komunikasi, membuat suatu gagasan dapat direfleksikan, didiskusikan, disempurnakan, dan diperbaiki. Proses komunikasi dapat membantu membangun arti serta menetapkan dan memperjelas ide-ide tersebut. Sebagai contoh ketika siswa diminta untuk memecahkan suatu permasalahan kemudian menjelaskan hasil jawabannya secara lisan ataupun tertulis, pada kegiatan tersebut adalah gambaran siswa belajar cara mengkomunikasikan ide dan mengemukakan pendapatnya.

Selain kemampuan komunikasi matematis, *self-confidence* penting dimiliki. Pentingnya rasa kepercayaan dan keyakinan pada diri sendiri membuat seseorang akan lebih optimis, berani melakukan hal baru dan mencoba lagi ketika mengalami kegagalan. *Self-confidence* juga membuat seseorang merasa lebih menghargai diri sendiri atas kemampuannya, menerima kesalahannya dan berusaha mengembangkan kemampuannya terus menerus.

Semakin tinggi siswa memiliki *self-confidence* semakin mampu pula kemampuannya dalam melakukan komunikasi matematis, sedangkan ketika siswa memiliki *self-confidence* yang rendah cenderung belum mampu menuliskan informasi atau melakukan penyelesaian jawaban sesuai yang diharapkan (Nurhaqiqi, 2019).

SMP Negeri 1 Banyumas merupakan salah satu SMP terbaik di Kabupaten Banyumas. Sebagian besar siswa yang masuk di SMP Negeri 1 Banyumas yaitu mereka yang memiliki nilai akademik atau non akademik yang baik dari sekolah dasar namun ada pula mereka yang biasa saja. Hal tersebut menyebabkan keberagaman pada kategori *self-confidence* siswa. Bisa terlihat dari sikap siswa yang dalam kegiatan pembelajaran, yaitu adanya siswa yang aktif dan ada juga yang pasif. Siswa aktif cenderung suka bertanya, sedangkan siswa pasif cenderung diam hanya menulis saja.

Berdasarkan pemaparan dapat dilihat penelitian ini akan menggambarkan kemampuan komunikasi matematis yang ditinjau dari *self-confidence* siswa. Hal ini dikarenakan *self-confidence* siswa meliputi kemampuan dalam menyelesaikan masalah serta keterampilan dalam mengkomunikasikan.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Banyumas dimana penelitian ini terarah dan mendalam serta tidak luas jangkauannya, maka penelitian dilakukan pada kelas VIII F. Fokus penelitian diarahkan pada

deskripsi kemampuan komunikasi matematis yang ditinjau dari *self-confidence* siswa SMP Negeri 1 Banyumas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari *self-confidence* siswa SMP Negeri 1 Banyumas.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan guru dapat memberikan informasi mengenai kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari *self-confidence* siswa .

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan baru kepada siswa dengan mengetahui kemampuan komunikasi matematis dari segi *self-confidence* yang dimiliki siswa

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat mengetahui gambaran mengenai kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari *self-confidence* siswa di sekolah.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian mampu menghasilkan manfaat dan pengalaman yaitu mengetahui secara langsung keadaan kemampuan komunikasi matematis pada siswa saat ini dari segi rasa kepercayaan atau keyakinan diri sebagai bekal yang dapat digunakan dalam kegiatan mengajar dikemudian hari.

